ABSTRAK

Para aktor berperan dalam mengisi dan membangun ruang-ruang publik sebagai bentuk rekonsiliasi demokrasi dan dilakoni oleh sabjek-subjek politik yang saling bersinergi mengawal ketat berjalannya transisi politik lokal di Indonesia. Dalam ranah politik, peran aktor ini ditandai oleh kehadiran empat aktor utama yaitu, *political society* yang di dalamnya terdapat anggota partai politik, *civil society* merupakan kelompok/lembaga masyarakat yang memiliki kharakter keswadayaan dan bebas dari pengaruh kekuasaan, *the state* adalah *public agency* yang diwakili oleh pejabat pemeritahan dan struktur birokrasi, dan *economic society* sebagai pelaku pasar dan pemilik modal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siapakah aktor-aktor paling berperan dalam proses pencalonan, serta menganalisa peran, bentuk dukungan, dan upaya-upaya yang dilakukan aktor lokal dalam memenangkan pemilu kepala daerah Kota Bandar Lampung Periode 2010-2015.

Penelitian ini menunjukkan analisa peran masing-masing aktor lokal yang terbagi menjadi empat aktor utama dalam upaya memenangkan pemilukada tersebut. *Pertama*, Aktor Political society, adalah aktor/elit politik lokal yang terdapat dalam unsur ketua/pimpinan partai-partai politik besar yang memenuhi syarat untuk mengusung calon kepala daerah. *Kedua*, Aktor *Economic Society*, adalah aktor lokal yang konsen terhadap pembangunan daerah dan pembangunan perekonomian daerah. *Ketiga*, aktor *civil society*, adalah organisasi/asosiasi kemasyarakatan, organisasi kepemudaan, LSM, media massa lokal, maupun akademisi. *Keempat*, *The Local State*, adalah kepala daerah termasuk unsur-unsur pemerintahan daerah atau elite birokrasi, maupun pegawai pemda.

Aktor-aktor utama berperan sebagai agen budaya dalam mempengaruhi perubahan dan kesinambungan nilai-nilai budaya politik lokal dalam proses demokratisasi. Selain itu para aktor juga terlibat dan berperan dalam arena yang lebih luas yaitu kompetisi publik dan pembuatan kebijakan publik, oleh karenanya hubungan dominatif mucul karena aktor-aktor tersebut sangat berperan dalam mempengaruhi opini publik dan mengarahkan tindakan sosial masa demi kepentingan mobilitas vertikal mereka secara ekonomi dan politik. Dalam percaturan politik lokal, peran aktor atau elite politik lokal sangat berpengaruh tidak hanya kepada perkembangan demokratisasi lokal, juga dapat mempengaruhi kebijakan bahkan pencalonan kepala daerah sampai menentukan kalah menangnya calon kepala daerah yang berlaga dalam pemilihan umum kepala daerah.

Kata kunci : Peran aktor, opini publik, pemilihan umum kepala daerah